



Penanganan Proyek Bermasalah Lambat

JOGJA—Penanganan proyek-proyek bermasalah di DIY sangat lambat, sehingga berakibat merugikan publik.

Lajeng Padmaratri, Sunartono & Luqas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

Salah satu contoh adalah proyek *Underpass* Kulur yang sampai memakan korban jiwa. Padahal proyek itu sudah bermasalah sejak delapan tahun lalu. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) Kulonprogo, Gusdi Hartono mengatakan Pemkab dan Pemda DIY telah sering membahas penanganan *underpass* yang

▶ Saat air menggenang dan membuat *Underpass* Kulur tak bisa dilalui, warga justru menggunakannya untuk berenang meski sudah ada larangan.

▶ Di Kota Jogja, terdapat setidaknya dua proyek pembangunan yang bermasalah.

bermasalah delapan tahun ini. Lantaran kewenangan di wilayah itu menyangkut sejumlah pihak, pembahasan belum dapat mengerucutkan satu keputusan. "Untuk mengatasinya butuh kajian kawasan," ujarnya, akhir pekan lalu.

Ia berharap Pemprov DIY bisa lekas menentukan sikap terkait dengan penanganan hal ini lantaran sudah dua kali memakan korban, yaitu pada 2017 dengan korban seorang kakek dan Sabtu (22/2) lalu yang menenggelamkan dua remaja hingga meninggal dunia.

Gusdi mengatakan jawatannya pernah membuat usulan kajian supaya *underpass* ini bisa difungsikan normal. DPUPKP Kulonprogo sudah mengusulkan penanganan penuntasan genangan air di Kulur kepada DPUESDM DIY dengan menyusun *detail engineering design* (DED) pada 2013 untuk dianggarkan pada 2014.

▶ Halaman 6



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005